

## **Hubungan Self Care dengan Kualitas Hidup pada Pasien Ulkus Diabetikum yang dirawat dengan Metode Perawatan Luka Modern di Klinik Asri Wound Care Tahun 2019**

**Yulis Hati<sup>1</sup>, Rosanti Muchsin<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> STIKes RS Haji Medan, Jl. Rumah Sakit Haji Medan, Medan-Estate 20237  
Email: yoelisht@gmail.com<sup>1</sup>, tsahara\_glen@yahoo.com<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Pasien dengan ulkus diabetikum rentan mengalami kualitas hidup yang kurang baik, berkaitan dengan proses penyembuhan penyakit pasien yang memakan waktu lama. Perawatan Kondisi ini menjadi penyebab kurang optimalnya self care pasien itu sendiri. Self care yang kurang taat akan memberikan dampak yang kurang baik bagi kualitas hidup. Merawat ulkus diabetikum dengan metode perawatan modern menjadi pilihan pasien untuk menaikkan self care dan kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan self care dengan kualitas hidup pada pasien ulkus diabetikum yang di rawat dengan metode perawatan luka modern di Klinik Asri Wound Care tahun 2019. Jenis penelitian menggunakan korelasi. Desain penelitian menggunakan desain crosssectional. Populasi dan sampel penelitian seluruh pasien ulkus diabetikum di Klinik Asri Wound Care, sebanyak 38 orang setiap bulannya. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, jumlah sampel sebanyak 30 orang. Instrument menggunakan lembar kuesioner self care dan kualitas hidup. Penyajian data dilakukan dengan univariat dan bivariat menggunakan uji Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa self care mayoritas taat sebanyak 20 orang (66,7%) dan kualitas hidup mayoritas baik sebanyak 17 orang (56,7%). Hasil analisa data menggunakan uji Chi Square menunjukkan nilai  $r$  sebesar 0,004 ( $<0,05$ ). Penggunaan Perawatan luka modern pada penelitian ini menunjukkan perbaikan kualitas hidup setelah melakukan perawatan luka dengan modern dressing. Perbaikan kualitas hidup ini sejalan dengan hasil yang menunjukkan perbaikan kondisi luka yang berdampak peningkatan self care dan kualitas hidup. Kesimpulan penelitian terdapat hubungan self care dengan kualitas hidup pada pasien ulkus diabetikum di Klinik Asri Wound Care tahun 2019. Diharapkan pihak klinik agar memperhatikan self care dan kualitas hidup pasien tersebut, seiring dengan perawatan luka dengan metode perawatan luka modern.

Kata kunci : Self care, Kualitas hidup, Ulkus diabetikum, Perawatan luka modern

### **ABSTRACT**

*Patients with diabetic ulcers are susceptible to poor quality of life, related to the healing process of patients who take a long time. Nursing This condition is the cause of the patient's less self-care. Self care that is less obedient will have a bad impact on quality of life. Caring for diabetic ulcers with modern care methods is the patient's choice to increase self care and quality of life. This study aims to identify the relationship of self care with quality of life in diabetic ulcer patients treated with modern wound care methods at the Asri Wound Care Clinic in 2019. This type of research uses correlation. The research design uses cross sectional design. The population and research samples were all 38 diabetic patients at the Asri Wound Care Clinic each month. The sampling technique used purposive sampling, the number of samples was 30 people. Instrument uses questionnaire self care sheets and quality of life. Data presentation was done by univariate and bivariate using Chi Square test. The results showed that the majority of self care obedient as many as 20 people (66.7%) and the majority of the quality of life were as good as 17 people (56.7%). The results of data analysis using the Chi Square test showed a  $r$  value of 0.004 ( $<0.05$ ). Use of modern wound care in this study shows an improvement in quality of life after doing wound care with modern dressings. Quality of life improvement is in line with the results that show improvement in wound conditions that have an*



*impact on increasing self care and quality of life. The research conclusion is that there is a relationship between self care and quality of life in diabetic ulcer patients at Asri Wound Care Clinic in 2019. It is expected that the clinic will pay attention to self care and quality of life of these patients, along with wound care with modern wound care methods.*

*Keywords: Self care, quality of life, diabetic ulcer. Modern Wound Care*

## 1. Pendahuluan

Diabetes melitus telah menjadi masalah kesehatan masyarakat di seluruh dunia khususnya di negara berkembang. Menurut *American Diabetes Association (ADA)*(2010), diabetes melitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin, atau kedua-duanya. Gejala umum dari diabetes melitus adalah poliuria, polifagia, polidipsia.

Menurut *Internatonal Diabetes Federatiaon (IDF)* (2014), kawasan Asia Pasifik merupakan kawasan terbanyak yang menderita diabetes melitus, dengan angka kejadiannya 138 juta kasus (8.5%). IDF memperkirakan pada tahun 2035 jumlah insiden DM akan mengalami peningkatan menjadi 205 juta kasus di antara usia penderita DM 40-59 tahun (IDF, 2014).

Angka kejadian penyakit diabetes melitus (DM) menurut *International Diabetes Federation (IDF)* pada tahun 2013 di Indonesia terdapat sekitar 8,5 juta penderita Diabetes dan merupakan jumlah ke-empat terbanyak di Asia dan urutan ketujuh di dunia. Sedangkan Menurut *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2030 Indonesia diperkirakan akan berjumlah 21.3 juta orang dan menempati urutan keempat dalam jumlah penderita diabetes terbanyak setelah Amerika, Cina dan India (IDF, 2014).

Pasien diabetes melitus yang tidak dikelola dengan baik akan meningkatkan resiko terjadinya komplikasi, karena pasien diabetes melitus rentan mengalami komplikasi yang diakibatkan karena terjadi defisiensi insulin atau kerja insulin yang tidak adekuat (Smeltzer, Suzanne, & Bare 2008). Komplikasi yang ditimbulkan bersifat akut maupun kronik. Komplikasi yang sering terjadi salah satunya adalah permasalahan ulkus diabetikum.

Ulkus diabetik adalah luka di kaki dengan diabetes melitus yang mengalami perubahan patologis akibat infeksi, ulserasi yang berhubungan dengan abnormalitas neurologis, penyakit vaskuler perifer dengan derajat yang bervariasi dan atau komplikasi metabolik dari diabetes pada ekstremitas bawah (Utami, 2014). Ulkus terjadi karena kerusakan pembuluh darah yang berat, berkurangnya indra rasa di permukaan kaki, suplai darah ke tungkai terganggu sehingga luka tidak kunjung sembuh atau kering dan daya tahan tubuh yang berkurang akibat infeksi (Misnadiarly, 2010).

Menurut Trisnawati (2012) Banyak faktor resiko DM yang dapat menyebabkan ulkus diabetik, yaitu lama terkena DM > 10 tahun, umur > 60 tahun, obesitas, hipertensi, kurang aktivitas fisik dan lain-lain. Apabila luka tidak segera ditangani dapat terjadinya infeksi, walaupun luka tersebut dalam skala yang kecil (Elizabeth, 2009). Luka akan lama sembuh dan membuat beberapa penderita menderita gangguan psikologis. Dampak psikologis pada penderita diabetes melitus salah satunya adalah masalah kualitas hidup akibat perasaan putus asa yang dialami oleh pasien (Price dan Wilson, 2010).

Menurut Rahmat (2010) penurunan kualitas hidup pada pasien DM dengan ulkus diabetikum dapat dikarenakan sifat luka yang kronik sehingga dapat berdampak pada

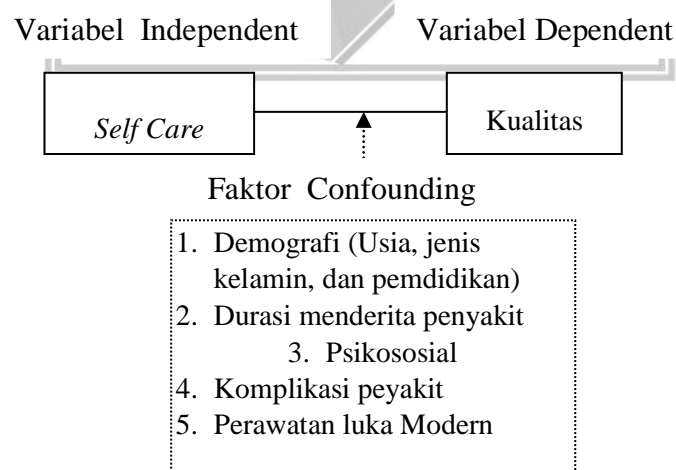
pengobatan dan terapi yang sedang dijalani. Kualitas hidup juga penting diketahui petugas kesehatan agar dapat menjadi arahan atau patokan dalam menentukan intervensi perawatan luka yang sesuai dengan keadaan pasien (Yudianto, 2010)

Perawatan luka telah mengalami perkembangan sangat pesat terutama dalam dua dekade terakhir, ditunjang dengan kemajuan teknologi kesehatan. Di samping itu, isu terkini manajemen perawatan luka berkaitan dengan perubahan profil pasien yang makin sering disertai dengan kondisi penyakit degeneratif dan kelainan metabolik. Kondisi tersebut biasanya memerlukan perawatan yang tepat agar proses penyembuhan bisa optimal. Manajemen perawatan luka modern sangat mengedepankan isu tersebut. Hal ini ditunjang dengan makin banyaknya inovasi terbaru produk-produk perawatan luka (Kane D. 1990)

Modern Wound dressing merupakan teknik perawatan luka yang mulai banyak dipakai di abad 21, dengan menitik beratkan pada prinsip ‘moist’ sehingga jaringan luka mengalami kesempatan untuk berproliferasi melakukan siklus perbaikan sel dengan baik. (Shah, 2012). Menurut Rohmayanti (2015) perbaikan luka balutan modern lebih efektif dengan rata-rata penurunan skor derajat luka sebesar 7,5 dan pada balutan modern hanya sebesar 2,62.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi korelasi, yaitu penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada situasi atau kelompok subjek. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara gejala satu dengan gejala lain, atau variabel yang lain. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross sectional*, yakni suatu pendekatan penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat point time approach (Notoadmodjo, 2010). Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian**

## 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan *self care* dengan kualitas hidup pada pasien ulkus diabetikum di Klinik Asri Wound Care tahun

2019, didapatkan karakteristik responden penelitian yang dapat dilihat dalam data demografi responden sebagai berikut :

**Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden di klinik Asri Wound care tahun 2019**

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Usia</b>		
31-40 tahun	8	26.7
41-50 tahun	16	53.3
51-60 tahun	6	20.0
Total	30	100.0
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki – laki	18	60.0
Perempuan	12	40.0
Total	30	100.0
<b>Pendidikan</b>		
SMP	9	30.0
SMA	17	56.7
D-3/ S-1	4	13.3
Total	30	100.0
<b>Status perkawinan</b>		
Kawin	25	83.3
Janda/duda	4	13.3
Bercerai	1	3.3
Total	30	100.0
<b>Pekerjaan</b>		
PNS	5	16.7
Pegawai swasta	7	23.3
Petani	13	43.3
IRT	5	13.7
Total	30	100.0
<b>Lama menderita ulkus diabetikum</b>		
1 tahun	5	16.7
2 tahun	5	16.7
3 tahun	9	30.0
4 tahun	2	6.7
5 tahun	9	30.0
Total	30	100.0
<b>Lama mendapatkan Perawatan Luka Modern</b>		
1 – 3 bulan	18	60.0
4 – 6 bulan	7	23.3
7 – 9 bulan	5	16.7
10 – 12 bulan	0	0.0
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 1 di atas diperoleh data karakteristik responden pada pasien ulkus diabetikum di Klinik Asri Wound Care tahun 2018 berdasarkan usia mayoritas adalah usia 41-50 tahun sebanyak 16 orang (53,3%), jenis kelamin adalah laki-laki

sebanyak 18 orang (60%), pendidikan adalah SMA sebanyak 17 orang (56,7%), status perkawinan mayoritas kawin sebanyak 23 orang (83,3%), pekerjaan adalah petani sebanyak 13 orang (43,3%), lama menderita ulkus mayoritas adalah 3 tahun dan 5 tahun sebanyak 9 orang (30%), lama mendapatkan perawatan luka modern mayoritas 1 – 3 bulan (60%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik *Self Care* pada Pasien Ulkus Diabetikum yang di rawat dengan Metode Perawatan Luka Modern di Klinik Asri Wound Care tahun 2019**

<i>Self care</i>	Frekuensi	Peresentase
Kurang taat	10	33.3
Taat	20	66.7
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui, bahwa mayoritas *self care* pasien ulkus diabetikum yang di rawat dengan metode perawatan luka modern di Klinik Asri Wound Care tahun 2019 adalah *self care* yang taat sebanyak 20 responden (66,7%).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Kualitas hidup pada Pasien Ulkus Diabetikum yang di rawat dengan Metode Perawatan Luka Modern di Klinik Asri Wound Care tahun 2019**

Kualitas hidup	Frekuensi	Peresentase
Kurang baik	13	43.3
Baik	17	56.7
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui, bahwa mayoritas kualitas hidup pada pasien ulkus diabetikum yang di rawat dengan metode perawatan luka modern di Klinik Asri Wound Care tahun 2019 adalah kualitas hidup yang baik sebanyak 17 responden (56,7%).

Berdasarkan hasil perhitungan uji bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* pada data *self care* dengan kualitas hidup responden diperoleh data sebagai berikut :

**Table 4. Hubungan *Self Care* dengan Kualitas hidup pada Pasien Ulkus Diabetikum yang di rawat dengan Metode Perawatan Luka Modern di Klinik Asri Wound Care tahun 2019**

<i>Self care</i>	Kualitas hidup				Total		$x^2$	$r$
	Kurang baik		Baik					
	F	%	f	%	f	%		
<b>Kurang taat</b>	8	26.7	2	6.7	10	33.3	8.213	0.004
<b>Taat</b>	5	16.7	15	50.0	20	66.7		
<b>Total</b>	13	43.3	17	50.7	30	100.0		

Berdasarkan tabel 4. Di atas di atas diketahui bahwa, dari 20 orang (66,7%) yang *self care* taat maka 15 orang (50%) mengalami kualitas hidup yang baik, dan 5 orang (16,7%) mengalami kualitas hidup yang kurang baik. Dari 10 orang (33,3%) yang *self care* adalah kurang taat maka 2 orang (6,7%) mengalami kualitas hidup yang baik, dan 8 orang (26,7%) mengalami kualitas hidup yang kurang baik. Hasil uji statistik dengan uji *chisquare* menunjukkan nilai  $r$  sebesar 0.004 artinya nilai  $r < 0.05$ , maka dapat



disimpulkan terdapat hubungan *self care* dengan kualitas hidup pada pasien ulkus diabetikum di Klinik Asri Wound Care tahun 2019. Serta hasil  $\chi^2$  sebesar 8,213 menunjukkan bahwa *self care* akan mempengaruhi 8,213 kali kualitas hidup pasien dengan ulkus diabetikum.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan tentang hubungan *self care* dengan kualitas hidup pada pasien ulkus diabetikum di Klinik Asri Wound Care tahun 2019, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Self care* pada pasien ulkus diabetikum yang di rawat dengan metode perawatan luka modern di Klinik Asri Wound Care tahun 2019 mayoritas memiliki *self care* yang kurang taat.
2. Kualitas hidup pada pasien ulkus diabetikum yang di rawat dengan metode perawatan luka modern di Klinik Asri Wound Care tahun 2019 mayoritas memiliki kualitas hidup yang kurang baik.
3. Terdapat hubungan *self care* dengan kualitas hidup pada pasien ulkus diabetikum yang di rawat dengan metode perawatan luka modern di Klinik Asri Wound Care tahun 2019 dengan nilai  $r$  sebesar 0,004.

#### 5. Daftar Pustaka

- Arip H (2017). Pengaruh Perawatan Luka Dengan Modern Dressing Terhadap Kualitas Hidup Pasien Ulkus Diabetikum Di Griya Pusat Perawatan Luka Caturharjo. Skripsi. Stikes Jendral Achmad Yani. Jogjakarta
- Arisanty. I.P. (2013), Konsep Dasar Manajemen Perawatan Luka. EGC, Jakarta
- Ariyanti. (2012). *Hubungan Perawatan Kaki Dengan Resiko Ulkus Kaki Diabetes di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. Tesis, Univesitas Indonesia, Jakarta.
- Borrot, N. and R. Bush. (2008). *Measuring Quality of life*. The University of Queensland. Australia.
- Gao, Junling., Jingli W., Pinpin Z., et al. (2013). *Effect of Self Care, Self Efficacy, Social Support on Glycemic Control in Adults with Type 2 Diabetes*. BMC Family Practice., 14:66. diunduh di <http://www.biomedcentral.com/1471-2296/14/66>
- Rohmayanti. (2015), Implementasi Perawatan Luka Modern Di Rs Harapan Magelang. FIK Universitas Muhammadiyah Magelang